

Kapolda Metro Fadil Bakal Bangun Kampung Bebas Tawuran

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya, Irfan Fadil Imran memaparkan sejumlah target pada 2023 nanti. Menurutnya dalam menjalani setahun ke depan Pold Metro Jaya akan berfokus dalam penanganan tawuran dan meminimalisir adanya pengguna narkoba baru.

Untuk mewujudkan penanganan tawuran, Pold Metro Jaya akan membangun kampung bebas tawuran. Sementara untuk kasus narkoba pihaknya akan terus berfokus untuk memutus rantai pemakaian narkoba.

"Pold Metro Jaya akan fokus dalam menangani tawuran dengan membangun kampung bebas tawuran, akan terus meminimalisir angka prevalensi pengguna narkoba itu, terus memutus mata rantai (pemakai narkoba)," kata Fadil Imran, Sabtu (31/12).

Putusan rantai pemakaian narkoba, tambah Fadil, berfokus pada penanganan antara pemakai dan penyalahgunaan narkoba. Menurut

Fadil, para penyalahgunaan narkoba tidak perlu dipenjara melainkan hanya disembuhkan. "Pendekatan yang berbeda antara penyalahgunaan dan pelaku peredaran gelap akan terus kita tanamkan," tutur dia.

"Keberhasilan anda adalah ketika angka prevalensi narkoba di Jakarta ini menurun. Namun di sisi lain, terdapat pelaku peredaran gelap, *no compromise*," tegasnya.

Fadil juga mengatakan Pold Metro Jaya akan bertransformasi dan bergerak bersama anak-anak muda dalam membangun ekosistem baru yang positif. Misalnya, dalam rangka mengurangi balap liar dengan menyiapkan arena lintas balap untuk anak-anak muda.

"Harapan saya di tahun 2023 ada sebuah arena, ada sebuah lintasan yang bisa digunakan untuk drag race yang ada di ibukota, dan tidak hanya ada di Kemayoran ancol, mudah-mudahan di setiap kabupaten kota ada dan bisa menjadi program yang sustain," tukasnya. ● lus

PAMIT MAIN KEMBANG API

Dua Bocah Laki-laki Tewas di Kubangan Galian Proyek Tol Cijago

DEPOK (IM) - Dua bocah laki-laki tewas tenggelam di kubangan galian proyek Tol Cinere - Jago-rawi (Cijago), tepatnya di wilayah Limo, Jalan Istiqomah, Kota Depok, Minggu (1/1).

Korban tewas berinisial Fr (7) dan Af (4), warga sekitar lokasi kejadian.

Kapolsek Cinere, Kompol Jun Nurhaidah Tampubolon mengatakan, anggotanya menerima laporan warga adanya kejadian tersebut sekitar pukul 09:20 WIB.

"Kemudian petugas Reskrim pun langsung ke TKP temuan mayat dua anak laki-laki dalam kubangan air galian proyek Tol Cijago daerah Limo," ujar Kompol Jun Nurhaidah Tampubolon didampingi Kanit Reskrim Iptu Tulus kepada Poskota.

Mantan Kapolsek Ciputat Tangerang Selatan ini menuturkan, korban sebelumnya pamit ke orangtuanya untuk bermain kembang api pada

Sabtu (31/12) sekitar pukul 17:30 WIB.

"Namun ditunggu sampai malam hari tidak pulang-pulang. Sehingga kedua orang tua masing-masing korban mengajak warga untuk membantu mencari ternyata pagi hari korban sudah meninggal dunia keadaan mengambang dalam galian proyek tol," pungkasnya.

Dalam kejadian ini, lanjut Kompol Jun, masing-masing kedua orang tua para korban telah mengiklaskan kematian anaknya.

"Sudah mengiklaskan anggap musibah dituangkan ke dalam surat pernyataan dan menolok untuk divisum," tutupnya.

Sementara itu dalam kejadian ini, Kompol Jun Nurhaidah mengimbau ke warga untuk mengawasi putra-putri untuk melarang tidak masuk atau bermain ke dalam proyek galian tol untuk keamanan. ● lus

FOTO: ANTARA



KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI KOTAWARINGIN BARAT

Relawan pemadam kebakaran melakukan proses pemabasan lahan gambut yang terbakar di Desa Kumpai Batu Bawah, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, Minggu (1/1). Berdasarkan data BPBD setempat, kebakaran hutan dan lahan di wilayah tersebut mencapai 27 hektare lebih dan telah berlangsung selama tiga hari dengan sejumlah titik lokasi berbeda dan sebanyak 11 hektare lahan diantaranya berhasil dipadamkan oleh tim gabungan TNI, Polri, BPBD, PMI Kobar dan para relawan.

60 Personel Polresta Tangerang Naik Pangkat Setingkat Lebih Tinggi

TANGERANG (IM) - Sebanyak 60 personel Polresta Tangerang, mendapatkan kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi. Kenaikan pangkat puluhan personel tersebut, langsung dipimpin oleh Kapolresta Tangerang, Kombes Pol, Raden Romdhon Natakusuma.

"Kenaikan pangkat adalah amanah, diiringi dengan bertambahnya tanggung jawab. Maka agar personel yang mendapat kenaikan pangkat bersyukur dan senantiasa mengevaluasi diri," katanya, Minggu (1/1).

Romdhon menjelaskan, 60 personel yang mendapat kenaikan pangkat terdiri dari 3 personel dari Iptu ke AKP, 11 personel dari Ipd ke Iptu, 2 personel dari Aipda ke Aiptu, 26 personel dari Bripta ke Aipda, 3 personel dari Brigadir ke Bripta, 3 personel dari Briptu ke Brigadir, dan 12 personel dari Bripta ke Briptu.

Menurutnya, kenaikan pangkat yang didapat oleh puluhan personelnya tersebut merupakan buah dari keaktifan serta kegigihan dalam melaksanakan tugas. Dikatakan Romdhon, kenaikan pangkat juga merupakan tolok ukur bahwa personel sudah melaksanakan tugas dengan baik.

"Selain itu, capaian yang diraih juga tidak lepas dari dukungan dari keluarga dan orang-orang di sekitar," ujarnya.

Ia berharap, dengan pangkat yang baru, puluhan personel Polresta Tangerang ini dapat lebih giat dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas mengabdikan kepada negara dan melayani masyarakat.

"Ini adalah pacuan bagi mereka yang mendapatkan kenaikan pangkat. Semoga mereka lebih baik dalam melaksanakan tugas dan terus dapat melayani masyarakat," pungkasnya. ● lus

12 | PoliceLine

FOTO: ANTARA



ARUS BALIK TAHUN BARU DI CILEUNYI

Foto udara kepadatan kendaraan di Gerbang Tol Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Minggu (1/1). Wakapolri Komjen Pol Gatot Eddy Pramono mengatakan puncak arus liburan balik Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 terjadi Minggu (1/1) sore hingga malam hari.

PERNAH JADI RESIDIVIS KASUS PENCABULAN

Penculik Bocah 6 Tahun di Jakpus Resmi Masuk DPO Polisi

Polres Jakpus telah mengeluarkan surat daftar pencarian orang yang sudah disebar, mengingat tim di lapangan sudah berhasil mengidentifikasi terduga pelaku penculikan, yang membawa korban inisial M dengan menggunakan bajaj, ujar Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Komarudin.

JAKARTA (IM) - Polisi masih memburu Iwan Sumarno alias Herman alias Yudi di lapangan berhasil mengidentifikasi terduga pelaku penculikan anak berinisial MA (6) di Gunung Sahari, Jakarta Pusat. Polisi saat ini menetapkan Iwan Sumarno masuk ke daftar pencarian orang (DPO). "Kami telah mengeluarkan surat daftar pencarian orang

ataupun DPO yang sudah kita sebar, mengingat tim kami di lapangan berhasil mengidentifikasi terduga pelaku penculikan, yang membawa korban inisial M dengan menggunakan bajaj," ujar Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Komarudin kepada wartawan, Minggu (1/1).

Komarudin mengimbau

jika warga melihat pelaku untuk melaporkan kepada polisi setempat. Dia menyebut pihaknya telah menyebarluaskan foto terduga pelaku penculikan anak tersebut.

"Ini orang yang kita munculkan di dalam surat DPO, di mana foto-foto yang dapat kami sebar untuk masyarakat," ujarnya.

"Apabila menemukan orang dengan ciri atau wajah seperti ini, agar segera menginformasikan kepada kepolisian setempat, atau kepada kami di nomor layanan kepolisian 0877009799 silakan disampaikan kepada kami," sambungnya.

Komarudin mengimbau warga untuk tidak main hakim sendiri. Dia menyebut untuk segera melaporkan saja jika melihat pelaku.

"Kami minta masyarakat

tidak main hakim sendiri, cukup laporkan di mana, dilengkapi dengan dokumentasi atau foto, sehingga kita bisa langsung menindaklanjuti," ujarnya.

Diketahui, seorang bocah berinisial MA (6) jadi korban penculikan oleh seorang pria yang dikenal sebagai pemulung. Sudah tiga pekan berlalu, kabar bocah ini masih misterius. Pelaku membawa MA dari kawasan Gunung Sahari, Jakarta Pusat (Jakpus), pada Rabu (7/12). Pemulung tersebut menculik MA dengan menumpang bajaj.

Polisi menyebut identitas pemulung berbeda-beda. Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Komarudin mengatakan hal tersebut didapat dari hasil interogasi awal beberapa orang, termasuk orang tua korban.

"Karena kan keterangannya dari nama saja berbeda-beda. Beberapa orang yang kita interogasi, namanya berbeda," kata Komarudin saat dihubungi, Kamis (22/12).

Dari hasil interogasi, beberapa orang mengatakan inisial pelaku H, namun sebagian lain mengatakan Pelaku penculikan anak perempuan di bawah umur berinisial M (6) di Gunung Sahari, Jakarta Pusat, ternyata residivis kasus penculikan. Pelaku yang memiliki nama lengkap Iwan Sumarno (43) ini tersandung kasus tersebut pada 2014 lalu.

Hal itu diungkapkan oleh

Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Pol Komarudin. Dia mengatakan Iwan divonis 7 tahun penjara oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

"Yang bersangkutan dipidana kasus penculikan bocah di bawah umur dengan vonis 7 tahun penjara. Diperkirakan baru sekitar 2021 selesai, ini bukti yang bersangkutan di vonis dan menjalani hukuman wilayah Bandung," ungkapnya, Minggu (1/1).

Menurut Komarudin, setelah bebas Iwan tak langsung ke rumah menemui mantan istri dan anaknya. Pelaku, kata dia, tinggal berpindah-pindah tempat.

"Menurut keterangan dari mantan istrinya sudah satu tahun tidak ada komunikasi dengan keluarga dan orang yang melihat di tidurnya di emperan toko dan mengumpulkan barang bekas," jelasnya.

Selain itu, polisi juga menemukan bahwa Iwan sempat ditangkap oleh warga RW 5, Pademangan, Jakarta Utara, pada Juli 2022 lalu karena kasus penggelapan motor.

Hal ini setelah polisi menyebarkan foto ke warga tersebut dan hasilnya mirip.

"Kami juga mendapatkan informasi dengan ciri yang sama dengan ciri-ciri yang sama dengan orang yang pernah diamankan oleh warga RW 5 Pademangan. Dia diamankan karena menggelapkan sepeda motor," ungkap Komarudin. ● lus

Jasad Wanita di Tambun Diduga Dimutilasi Menggunakan Gergaji Listrik

JAKARTA (IM) - Direktur Reserse Kriminal Umum Pold Metro Jaya, Kombes Hengki Heriyadi menduga jasad seorang perempuan yang ditemukan di kos-kosan, Tambun, Bekasi, dimutilasi menggunakan gergaji listrik. Hal itu diketahui berdasarkan hasil penyelidikan yang melibatkan kedokteran forensik.

"Informasinya, hasil penyelidikan kita dipotong menggunakan gergaji listrik," ujar Hengki saat ditemui di Pold Metro Jaya, Jakarta Selatan, Sabtu (31/12).

Menurut Hengki, hasil dari penyelidikan menunjukkan bahwa tulang korban yang terpotong bergerigi. Namun demikian, dia belum dapat memastikan sejak kapan korban meninggal dunia. Ia juga belum dapat membeberkan identitas korban meski sudah ada beberapa petunjuk yang ditemukan di lokasi kejadian.

"Ada beberapa hal yang identik dengan hasil pe-

nyelidikan kita, misalnya bahwa ini tidak dipotong dengan menggunakan golok. Ternyata benar dari kedokteran forensik awal kemarin kita lihat memang bentukkan (tulangnya) bergerigi," ungkap Hengki.

Sebelumnya, jasad perempuan ditemukan dalam keadaan termutilasi di Desa Lambangsari, Tambun, Bekasi, pada Jumat (30/12). Jasad perempuan itu dimasukkan ke dalam kantong plastik hitam dan disimpan di dua boks plastik di sebuah kontrakan.

Menurut Hengki, penemuan jasad yang belum diketahui identitasnya tersebut berawal dari pencarian seorang laki-laki bernama Ecky Listiyanto (34) atas laporan masyarakat. Kemudian ada informasi bahwa yang bersangkutan ada di kontrakan di daerah Tambun, Bekasi. Lalu sesampainya di kontrakan yang dimaksud, petugas menemukan jasad seorang perempuan yang

terpotong di dalam dua boks.

"Pada saat kita cari di lokasi itu kita mengajak pemilik kos ke dalam, ternyata kita di dalam menemukan suatu hal yang sangat mengejutkan buat kami tim penyelidik. Ternyata di sana ada jenazah dalam dua kontainer," beber Hengki.

Lanjut Hengki, untuk mengidentifikasi korban, pihaknya melibatkan laboratorium forensik dan kedokteran forensik. Sehingga nantinya dapat ditentukan DNA korban, apakah cocok dengan identitas yang ada ditemukan di tempat kejadian perkara. Saat ini tim dari dokter forensik rumah sakit Sukanto tengah melakukan pemeriksaan atau autopsi terhadap jasad korban tersebut.

"Sampai saat ini kita masih melakukan penyelidikan lanjutan. Artinya kita tidak boleh gegabah bahwa korbanannya pasti si A berdasarkan alat bukti yang ketemu di kos-kosan (kontrakan)," kata Hengki. ● lus

FOTO: ANTARA



RILIS AKHIR TAHUN POLRES KEDIRI KOTA

Kapolres Kediri Kota AKBP Wahyudi (kanan) memperlihatkan barang bukti knalpot brong saat rilis akhir tahun di Polres Kediri Kota, Kota Kediri, Jawa Timur, Sabtu (31/12). Selama 2022 di wilayah Polres Kediri Kota terjadi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat sebanyak 482 kasus, pelanggaran lalu lintas 31.896 kasus dan 542 kasus kecelakaan.

Kejahatan Jalanan Dominasi Tindak Kriminal di Kab. Bogor

BOGOR (IM) - Kejahatan jalanan atau *street crime* masih marak terjadi di Kabupaten Bogor selama 2022. Polres Bogor menyatakan banyaknya kejahatan jalanan terjadi merupakan dampak terus bergulirnya dinamika masyarakat.

Wakapolres Bogor, Kompol Wisnu Perdana Putra, memaparkan pada 2022 terjadi peningkatan jumlah tindak pidana sebesar 31 persen. Pada 2021 Polres Bogor menerima laporan sebanyak 1.560 perkara, sedangkan pada 2023 terdapat 2.043 laporan.

"Dampak terus bergulirnya dinamika masyarakat ditambah banyaknya motivasi dorongan. Sehingga muncul impuls yang mendorong setiap orang melakukan tindak pidana," kata Wisnu kepada awak media, Sabtu (31/12).

Wisnu menjelaskan, jumlah tindak pidana yang terjadi masih berfokus pada kejahatan jalanan. Kemudian dilanjutkan pada kekerasan, penganiayaan, dan perkara lahan.

Di samping itu, kata dia, total perkara yang berhasil diselesaikan sebanyak 1.404 perkara. Jumlah ini meningkat sebesar 5,2 persen. Pada 2021, Polres Bogor dapat menyelesaikan 1.334 perkara.

"Dengan keterbatasan, Satuan Reserse Kriminal berupaya memberikan pelayanan maksimal. Bantuan *stakeholder* lain, dalam rangka menekan angka kriminalitas," jelasnya.

Wisnu mengatakan Polres Bogor juga melaksanakan *restorative justice*. Langkah ini merupakan salah satu upaya menekan jumlah laporan atau angka kriminalitas yang masuk.

Hal ini, kata dia, dilakukan dengan pengembalian hak terhadap pelapor dan terlapor. Pada 2022, sebanyak 254 perkara telah diselesaikan di luar jalur pengadilan atau musyawarah mufakat.

"Dari awal 2022 melalui pengembangan dan program Jumat Curhat, ada juga melalui mediasi, maupun sosialisasi yang bekerja sama dengan binmas dan humas," ujarnya.

Kasat Reserse Kriminal Polres Bogor, AKP Yohanes Redhoi mengungkapkan tindak kejahatan yang terjadi di Kabupaten Bogor mayoritas diakibatkan oleh faktor ekonomi. Pada dua tahun ke belakang, ekonomi masyarakat terdampak oleh pandemi Covid-19.

Kejahatan jalanan dengan motif ekonomi paling dominan.

"Saat ini setiap ada kejadian kami langsung turun ke lapangan. Dengan cepat bertindak menelusuri dan menyelidiki latar belakang peristiwa tersebut," ucapnya. ● gio